

Economic Update – Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Meningkat 11,5% YoY Pada Agustus 2024

Volume ekspor batu bara tumbuh sebesar 11,5% YoY pada Agustus 2024. Volume ekspor batu bara Indonesia pada Agustus 2024 meningkat menjadi 45,9 juta ton (vs. 41,2 juta ton pada Agustus 2023). Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia pada Agustus 2024 masih didominasi oleh Tiongkok dan India, dengan proporsi masing-masing sebesar 43,9% dan 18,5% (vs. 44,3% dan 19,4% pada Agustus 2023). Secara kumulatif, pada 8M24, total volume ekspor batu bara Indonesia mencapai 357 juta ton atau meningkat sebesar 5,4% YoY.

Volume ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok dan India pada Agustus 2024 meningkat masing-masing sebesar 10,3% dan 6,2% YoY. Volume ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok pada Agustus 2024 sebesar 20,1 juta ton (vs. 18,3 juta ton pada Agustus 2023). Peningkatan tersebut salah satunya disebabkan oleh gelombang panas yang berkepanjangan yang menyebabkan peningkatan signifikan permintaan listrik untuk penggunaan AC dan mesin pendingin. Di saat yang sama, gelombang panas tersebut juga menekan produksi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sehingga Tiongkok meningkatkan produksi listrik dari PLTU untuk mencukupi peningkatan kebutuhan listrik. Sementara itu, volume ekspor batu bara Indonesia ke pasar India meningkat 6,2% YoY menjadi 8,5 juta ton pada Agustus 2024 (vs 8,0 juta ton pada Agustus 2023). Hal ini didorong oleh produksi batu bara domestik yang lebih rendah pada musim hujan yang menyebabkan perusahaan India beralih ke batu bara impor untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek.

Produksi batu bara domestik pada Agustus 2024 turun 3,9% YoY. Volume produksi batu bara Indonesia pada Agustus 2024 sebesar 68,3 juta ton (vs 71,1 juta ton pada Agustus 2023). Penurunan produksi salah satunya dipengaruhi oleh hujan yang menghambat operasional penambangan dan proses pengangkutan batu bara dari lokasi tambang. Secara kumulatif, produksi batu bara Indonesia pada Januari sampai Agustus 2024 mencapai 544,5 juta ton (vs. 521,7 juta ton pada periode yang sama) atau telah mencapai 76,6% dari target produksi 2024 sebesar 710 juta ton.

Kami memperkirakan harga rata-rata batu bara tahun 2024 berada pada level USD117,3 per ton. Rata – rata harga tersebut lebih rendah dari USD174,7 per ton pada tahun 2023. Sebagai catatan, harga rata-rata batu bara sampai dengan 10 Oktober 2024 sebesar USD134,4 per ton. Kami melihat penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan stok dan ekspektasi penurunan impor batu bara di Tiongkok dan India, peningkatan pasokan batu bara dari produsen seperti Indonesia dan Australia; dan ekspektasi penurunan permintaan global yang didorong oleh kebijakan transisi energi dalam jangka menengah-panjang. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	10-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	69.23	69.27	72.00
Indonesia CDS 10Y	119.54	110.17	125.96
VIX Index	20.93	20.49	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,665	↓	0.29%
EUR – Euro	1.0934	↓	-0.05%
GBP/USD	1.3059	↓	-0.09%
JPY – Yen	148.57	↑	-0.50%
AUD – Australia	0.6739	↑	0.31%
SGD – Singapore	1.3056	↑	-0.11%
HKD – Hongkong	7.770	↑	-0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.23	↑	2.437
JIBOR - 3M	6.92	↓	-0.143
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000
SOFR - 3M	4.66	↓	-0.238
SOFR - 6M	4.45	↑	0.291

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.59%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.89%	US Treasury 10 Y	4.06%

Global Economic Agenda				
Indicator	Consensus	Previous	Date	
US Empire Manufacturing	0.0	11.5	15-Oct	
US Monthly Budget Statement	\$4.3b	-\$380.1b	15-Oct	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.4/bbl	↑	3.68%
Gold (Composite)	2,629.7/t.oz	↑	0.84%
Coal (Newcastle)	148.0/ton	↑	1.75%
Nickel (LME)	17,541.0/ton	↑	0.98%
Copper (LME)	9,723.0/ton	↑	0.50%
CPO (Malaysia FOB)	1,013.5/ton	↓	-0.12%
Tin (LME)	32,817.0/ton	↑	1.02%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓	-4.06%
Cocoa (ICE US)	7,529.0/ton	↑	2.42%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.93	-2.50	16.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.77	-1.20	16.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.67	0.80	14.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.42	1.30	-6.00

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.60	4.80	2.40
ROI 10 Y	4.85	3.20	3.20

OJK telah membuat Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023—2027, dalam peta jalan tersebut OJK menargetkan pada 2027 nanti penetrasi asuransi di Indonesia mencapai 3,2% dan tingkat densitas berada di level Rp2,4 juta per penduduk. (Bisnis Indonesia, 11 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/10). Investor mencerna rilisnya data inflasi yang turun menjadi 2,4% yoy pada September 2024, akan tetapi investor fokus terhadap inflasi jasa tetap tinggi, bahkan ketika inflasi secara keseluruhan melambat. Sektor jasa, terutama biaya perumahan dan jasa lainnya, mengalami kenaikan harga yang signifikan, dengan biaya perumahan naik 0,2% selama bulan tersebut, memberikan kontribusi besar terhadap inflasi bulanan. Hal ini yang juga akan mempengaruhi Keputusan The Fed November mendatang. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,14% ke posisi 42.454,1 (+12,64% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,21% ke posisi 5.780,1 (+21,18% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 1,18 bps ke posisi 4,06% (+18,2 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/10). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,07% ke posisi 8.237,7 (+6,52% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,23% ke posisi 19.210,9 (+14,68% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/10) dengan indeks Nikkei Japan naik sebesar 0,26% ke posisi 39.380,9 (+17,68 ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,98% ke posisi 21.252,0 (+24,66% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/10). Investor bersikap *wait and see* menjelang rilis data inflasi AS malam ini, serta data pasar tenaga kerja yang akan memberikan arahan untuk suku bunga di bulan November 2024. IHSG melemah sebesar 0,28% ke posisi 7.480,1 (+2,85% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (-3,4% ke posisi 8.575), Bank Rakyat Indonesia (-1,4% ke posisi 4.860) dan Amman Mineral Internasional (-1,4% ke posisi 8.875). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR977,2 miliar (*net inflow* sebesar IDR43,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 8 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880,2 triliun, net inflow sebesar IDR9,6 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR37,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup tedepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/10). Rupiah melemah sebesar 0,29% ke posisi IDR15.665 per USD (depresiasi 1,74% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.634-15.673. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.462-7.581** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.624 dan 15.687**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15665	15572	15624	15687	15756	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0934	1.0875	1.0904	1.0959	1.0985	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3059	1.2986	1.3023	1.3095	1.3130	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8570	0.8528	0.8549	0.8602	0.8634	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	148.57	147.56	148.06	149.31	150.06	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3056	1.3023	1.3039	1.3085	1.3115	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6739	0.6689	0.6714	0.6753	0.6767	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0849	7.0557	7.0703	7.0975	7.1101	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	7480	7439	7462	7581	7632	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	79.40	75.61	77.51	80.51	81.61	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2630	2596	2613	2639	2648	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Bloomberg mencatat produksi baja mentah China turun lebih dari 10,4% yoy menjadi 77,8 juta ton pada Agustus 2024.** Menurut Biro Statistik Nasional China, total volume produksi baja mentah China pada Januari-Agustus 2024 turun 3,3% yoy menjadi 691,4 juta ton. Sementara itu, merujuk pada data S&P Global, konsumsi baja domestik China mengalami penurunan 3% yoy menjadi 934 juta metrik ton sepanjang 2023. Pada periode Januari—Juli 2024 konsumsi baja domestik turun 4,9% menjadi 547 juta metrik ton. Untuk menyeimbangkan dan mewaspadai lemahnya tren permintaan domestik akibat krisis properti China, pemerintah negara tersebut berpotensi memberikan stimulus kepada produsen untuk melakukan ekspor. (Bisnis Indonesia, 11 Oktober 2024)
- **PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mencatatkan kerugian bersih sebesar USD100,35 juta atau naik 31,39% yoy pada semester I-2024.** Meningkatnya kerugian pada semester I-2024 disebabkan oleh meningkatnya beban usaha perusahaan. Kapasitas produksi di sepanjang tahun 2024 terus tumbuh sejalan dengan meningkatnya aktivitas perjalanan udara. Beban usaha maskapai ini tercatat sebesar USD1,53 miliar atau naik 23,31% yoy pada semester I-2024. Peningkatan beban usaha ini diantaranya adalah beban pemeliharaan dan perbaikan yang naik 61,5% khususnya terkait biaya *sparepart* yang meningkat karena banyaknya aktivitas reaktivasi mesin di tahun 2024. Selain itu, dipengaruhi kenaikan biaya bahan bakar sebesar 22%, beban pelayanan penumpang sebesar 33,35% serta beban personel menyusul adanya implementasi Pajak Natura mulai akhir tahun 2023. (Kontan, 11 Oktober 2024)
- **PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) terus berupaya memicu kinerja pada sisa akhir tahun ini.** SILO telah menyerap anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar 60% dari total capex yang dianggarkan tahun ini yakni Rp1,4 triliun – Rp2 triliun. Dana ini digunakan untuk akuisisi lahan dan konstruksi rumah sakit baru. Pada semester I-2024, SILO tercatat mampu mempertahankan kenaikan pendapatan sebesar Rp6,01 triliun atau tumbuh 14% yoy. (Kontan, 11 Oktober 2024)